

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penciptaan karya seni lukis ini, gagasan mengenai perajin simping Purwakarta bisa dikembangkan sebagai inspirasi dalam berkarya seni lukis. Didasari oleh sebuah kenangan masa kecil penulis terhadap makanan tradisional, yaitu simping yang berasal dari daerah Purwakarta. Gagasan tersebut kemudian dikembangkan dengan permasalahan dan keadaan yang ada di lingkungan sosial. Seperti diketahui, di zaman yang modern ini banyak masyarakat Indonesia, khususnya anak-anak muda kurang memberikan apresiasi pada makanan-makanan tradisional. Hal itu disebabkan oleh banyaknya makanan modern yang masuk ke Indonesia, dan kepopuleran makanan tersebut membuat masyarakatnya lebih tertarik. Sehingga, eksistensi dari makanan tradisional menjadi berkurang. Pengembangan gagasan tersebut selain pengamatan yang dilakukan penulis, gagasan dapat dikembangkan dari beberapa kajian pustaka, yang bersumber dari buku, jurnal, internet, dan observasi langsung.

Sementara untuk memvisualisasikan karya seni lukis, perlu adanya proses dan tahapan-tahapan yang dilakukan, agar karya dapat sesuai dengan gagasan yang dibuat. Tahapan proses tersebut disusun menjadi beberapa tahap, diantaranya ialah proses ide berkarya, stimulus, kontemplasi, persiapan alat dan bahan, sampai pada prosedur pembentukan karya seni lukis. Penciptaan karya dibuat sebanyak 5 karya, dengan ukuran yang berbeda, yaitu 1 karya berukuran 130 x 90 cm dan 4 karya lainnya berukuran 120 x 100 cm. Bentuk subjek yang dipilih penulis adalah *still life* dan *human activity*, dengan visual yang menampilkan alat bahan pembuatan simping, dan juga objek manusia yang sedang membuat simping. Dengan memvisualisasikan gerakan tubuh manusia, benda-benda, dan menghubungkan antara dua objek tersebut, penulis membuat komposisi yang menarik dengan memasukkan unsur dan prinsip seni rupa untuk memberikan kesan estetik dalam berkarya seni lukis.

Karya lukis dari gabungan aliran gaya realis, naturalis, dan impresionis ini menggunakan cat minyak sebagai bahannya, dengan teknik yang digunakan ialah

teknik campuran, yaitu kombinasi antara teknik kering dan basah. Meskipun seluruh lukisan memiliki unsur dan prinsip yang berbeda-beda, namun dari unsur-unsur tersebut terdapat banyak kesamaan yang menjadi ciri khas lukisan. Ciri khas yang ada pada karya seni lukis ini ada pada kesamaan warna yang mendominasi, seperti warna tersier, analogus, dan netral yang selalu ada pada lukisan. Penekanan pada warna objeknya dapat menampilkan kesan yang seimbang dan harmonis. Kemudian, secara keseluruhan lukisan memiliki keseimbangan asimetris yang seimbang. Selain itu, irama atau pengulangan yang dominan terdapat pada bentuk dan warnanya yang sama. Penciptaan karya seni lukis ini, diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan mengenai karya seni lukis, sekaligus bisa memperkenalkan *simping* sebagai makanan tradisional kepada masyarakat luas, dan lebih menghargai para perajin *simping* maupun perajin yang lain untuk bisa mempertahankan kelestarian dari makanan tradisional.

5.2 Saran

Karya seni, khususnya karya seni lukis bisa tercipta dari berbagai faktor. Seperti dari pengalaman penulis ataupun permasalahan yang terjadi di kehidupan sosial. Faktor tersebut merupakan keadaan nyata untuk penulis dalam membuat karya seni lukis agar mendapatkan penghayatan. Sehingga, selain visualnya bisa dinikmati, karya yang dihasilkan mampu membuka persepsi banyak orang mengenai makna yang terkandung dalam karya tersebut. Sedangkan, dalam penciptaan karya seni lukis ini, penghayatan yang didapat oleh penulis untuk memvisualisasikan lukisan salah satunya adalah dengan memilih gaya atau aliran realis. Visualnya yang nyata menjadikan karya tersebut memiliki kesan mendalam bagi penulis.

Bagi penulis, penciptaan karya seni lukis ini merupakan pembelajaran untuk mengasah kemampuan dalam melukis dan juga mengolah ide atau gagasan dalam berkarya seni lukis.

Bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI, diharapkan bisa lebih baik lagi dalam pembelajaran maupun dalam sarana seni rupa, khususnya seni lukis. Agar menghasilkan mahasiswa yang lebih kreatif dan memiliki wawasan yang luas mengenai ilmu seni rupa. Sehingga, dapat memunculkan seniman-seniman baru dan

pengajar-pengajar yang bermutu. Selain itu, karya yang diciptakan dapat bersaing diluar Universitas Pendidikan Indonesia.

Bagi mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI dan mahasiswa seni lain, diharapkan bisa menjadi motivasi dalam berkarya seni lukis. Dengan adanya penciptaan karya seni lukis ini, bisa menjadi rujukan sebagai inspirasi berkarya, menambah wawasan dalam membuat karya seni lukis, mampu berpikir kritis dalam membuat gagasan karya, sehingga dapat menciptakan karya seni lukis yang lebih baik lagi.

Bagi masyarakat umum khususnya anak-anak muda, penulis berharap melalui gagasan karya seni lukis ini, masyarakat dapat menghargai dan memberikan apresiasi lebih terhadap makanan tradisional maupun para perajin makanan tradisional. Agar kelestariannya dapat terjaga, dan bisa terus ada untuk diperkenalkan pada generasi-generasi berikutnya. Kemudian, untuk visual karya seni lukis ini, diharapkan bisa menambah wawasan ilmu seni rupa, dapat menghargai karya-karya seni lukis, serta mengapresiasi karya seni lukis yang ada di Indonesia.

Penulis juga berharap, lukisan yang tercipta bisa menjadi motivasi penulis dalam membuat karya seni lukis selanjutnya, dengan membuat ide/gagasan yang lebih menarik dan membuat karya dengan penghayatan yang lebih di dalam diri, serta mampu mendapatkan pemahaman-pemahaman baru dari orang lain maupun seniman lain yang menikmatinya.